

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Jonathan Sarwono mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai suatu proses yang berupaya untuk lebih memahami kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia. Penelitian kualitatif ini mencakup beberapa kata kunci antara lain proses, pemahaman, kompleksitas, interaksi, dan manusia.¹ Penggunaan pendekatan kualitatif ini karena peneliti ingin menjelaskan secara deskriptif tentang bagaimana pelaksanaan Segregasi Gender di SDI Al-Munawwarah dan SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyah Pamekasan dan Dampaknya terhadap Etika Pergaulan Lawan Jenis dalam Islam.

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan cara mendeskripsikan apa yang terjadi di lapangan dengan cara menarasikan melalui data yang diperoleh selama proses penelitian. Selain itu, metode penelitian ini memudahkan peneliti dalam mendekati topik dan lebih peka terhadap apa yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki kondisi atau hal lain yang telah disebutkan dan hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian.”²

B. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis

¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 193.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Renika Cipta, 2010), 3.

Lokasi penelitian ini bertempat di Sekolah Dasar Islam (SDI) Al-Munawwarah Pamekasan, yang terletak di Jl. Brawijaya Indah No.1. Rw. 01, Jungcangcang, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan dan SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyah yang terletak di Jl. Mandilaras 37, Barurambat Kota, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan.

Unit analisis adalah satuan yang akan kita lihat untuk mengumpulkan data dan menganalisis unit tersebut secara keseluruhan untuk menjelaskan perbedaan antar unit analisis.³ Unit analisis yang diteliti dalam penelitian ini yaitu warga SDI Al-Munawwarah dan SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyah yang melaksanakan segregasi gender.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam hal ini peneliti berperan sebagai nonpartisipan, artinya hanya mengamati pelaksanaan segregasi gender. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di bidang ini adalah suatu keharusan. Selain itu, peran peneliti yang paling penting adalah memperoleh informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber penelitian yang berasal dari manusia dan nonmanusia. Sumber data manusia dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dari berbagai pihak mengenai Segregasi Gender di SDI Al-Munawwarah dan SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyah Pamekasan dan Dampaknya terhadap Etika Pergaulan Lawan Jenis dalam

³ Aaron Sebastian and Rudy Pramono, "Pengaruh Perceived Value, Kepuasan Pelanggan, Kepercayaan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Outlet Nike Di Jakarta," *Fair Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 3 (2021): 698–711, <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i3.730>.

Islam. Adapun pihak-pihak yang diwawancarai seperti kepala sekolah, guru, siswa-siswi di SDI Al Munawwarah dan SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pamekasan. Sedangkan sumber data nonmanusia yang digunakan disini berasal dari dokumen-dokumen, arsip-arsip dan sejenisnya, guna menyempurnakan proses penelitian dalam memperoleh informasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, “Karena tujuan utama penelitian adalah pengumpulan data, maka metode pengumpulan data merupakan proses penelitian yang utama. Tanpa memahami metode pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang sesuai”.⁴

Ditinjau dari sumber data yang digunakan oleh peneliti maka terdapat 3 (tiga) metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Jenis wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dengan mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada *interviewer* tetapi urutan pengajuan pertanyaan bersifat fleksibel karena bergantung pada arah pembicaraan. Untuk mengumpulkan data yang lebih akurat peneliti perlu melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan beberapa siswa mengenai Segregasi Gender di SDI Al-Munawwarah dan SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pamekasan dan Dampaknya terhadap Etika Pergaulan Lawan Jenis dalam Islam.

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

2. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan dimana peneliti tidak terjun langsung dan tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan, namun peneliti menjadi pengamat independen dalam memperoleh data terkait Segregasi Gender di SDI Al-Munawwarah dan SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyah Pamekasan dan Dampaknya terhadap Etika Pergaulan Lawan Jenis dalam Islam serta membuat catatan mengenai hal tersebut. Setelah itu peneliti juga mengamati lingkungan sekolah dan perilaku serta interaksi siswa di sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data penting dalam mendukung hasil penelitian yaitu berupa tulisan, gambar dan foto, serta arsip-arsip terkait segregasi gender di SDI Al Munawwarah Pamekasan dan SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pamekasan.

F. Analisis Data

Analisis data meliputi data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen yang ada. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum terjun ke lapangan, selama dan setelah selesainya penelitian lapangan.⁵ Maka peneliti dalam melakukan analisis data menggunakan teori Miles, Huberman dan Saldana, sebagai berikut:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

⁵ Ibid., 245.

Pada alur ini, peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan data-data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, setelah itu kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian ini.

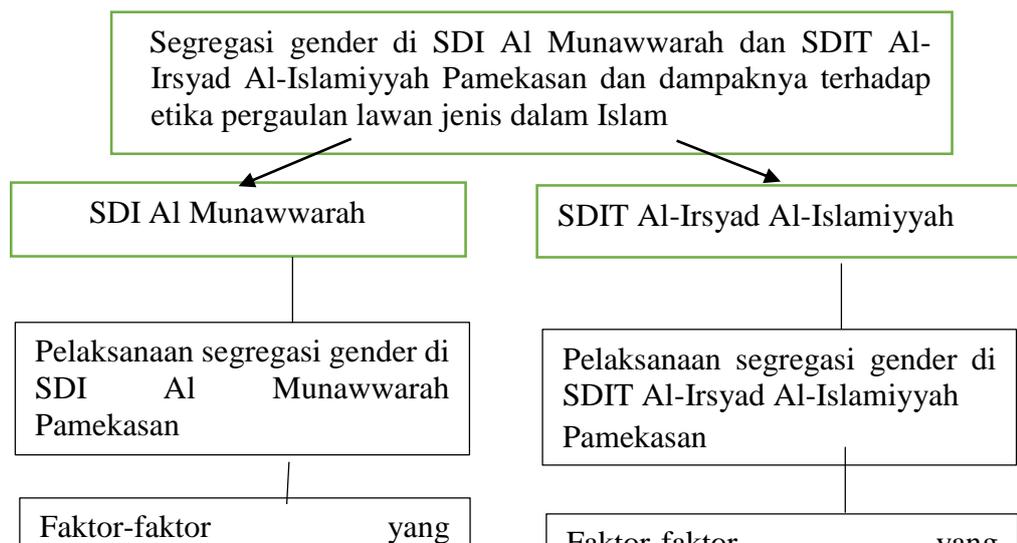
2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian ini, setelah data dikumpulkan dan dipadatkan, disusun secara sistematis sedemikian rupa sehingga mudah untuk dipahami. Penyajian data dalam bentuk deskriptif berupa teks naratif melibatkan segregasi gender dan dampaknya terhadap etika pergaulan lawan jenis dalam islam.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Concluding Drawing and verification*)

Setelah dilakukan tahap kondensasi data, penyajian data, maka berikutnya adalah memberikan simpulan terkait Segregasi Gender di SDI Al-Munawwarah dan SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyah Pamekasan dan Dampaknya terhadap Etika Pergaulan Lawan Jenis dalam Islam

Gambar 3.1 Desain analisis lintas situs



G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data kualitatif dapat dikenali dan diperhitungkan keabsahannya dalam penelitian ilmiah, maka perlu dilakukan uji keabsahan data tersebut. Untuk mengetahui keabsahan data diperlukan teknik pengujian. Empat faktor penting yang digunakan adalah , derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*)

1. Derajat kepercayaan / kredibilitas (*credibility*).

Data dapat dianggap andal bila terdapat kesamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek yang diteliti.⁶

Derajat kepercayaan (*credibility*) dilakukan peneliti yaitu:

a) Ketekunan/keajengan pengamatan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunannya dengan cara memeriksa secara cermat apakah data yang ditemukannya akurat, melakukan pengamatan terus-menerus, membaca berbagai referensi tentang karya dan hasil penelitian atau dokumen terkait, sehingga pengetahuan peneliti menjadi semakin luas dan tepat. Dengan observasi yang tekun yang dilakukan peneliti, kemungkinan besar peneliti akan memperoleh data yang “mendalam”, karena sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, peneliti adalah instrumen utama suatu penelitian, oleh karena itu Peneliti harus tekun dan ulet. dalam meneliti dan menggali informasi terkait

⁶ Arnild Augina Mekarisce , “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol. 12 Edisi 3, 2020, 147

segregasi gender di SDI Al Munawwarah dan SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pamekasan dan hubungannya dengan etika pergaulan lawan jenis dalam Islam.

b) Triangulasi

Peneliti disini menggunakan jenis triangulasi metode dan triangulasi sumber. Pada triangulasi metode, peneliti menggunakan metode wawancara, dalam wawancara tersebut peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, peneliti juga menggunakan metode observasi non partisipan serta metode dokumentasi sumber. Sedangkan pada triangulasi sumber, peneliti memanfaatkan sumber data Manusia yaitu dengan melakukan wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan beberapa siswa, Data dari tiga sumber berbeda dideskripsikan dan diklasifikasi, mana yang memiliki pandangan yang sama dan yang mana memiliki pandangan yang berbeda, dan mana pandangan yang spesifik pada ketiga sumber data tersebut. Data yang dianalisis dapat ditarik kesimpulan untuk selanjutnya dapat disepakati (*member check*) dengan ketiga sumber data tersebut.⁷

c) Kecukupan referensial

Referensi merupakan bagian pendukung untuk membuktikan keaslian data yang peneliti temukan. Misalnya, data hasil wawancara

⁷ Arnild Augina Mekarisce , “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”148.

mendalam dengan informan disertai dengan rekaman audio visual pada saat wawancara mendalam.

d) *Member check*

Member check adalah proses verifikasi data terhadap sumber data. Tujuan dilakukannya *member check* adalah untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian relevan dengan tujuan sumber data atau orang yang memberikan informasi tersebut. Pengecekan anggota dapat dilakukan setelah masa pendataan berakhir.

2. Keteralihan (*transferability*)

Uji Transferabilitas yaitu temuan penelitian dapat diterapkan pada konteks dan konteks sosial lain. Ketika pembaca mendapat gambaran jelas dan memahami laporan penelitian (konteks dan fokus penelitian), seperti pembaca memahamami tentang segregasi gender di SDI Al-Munawwarah dan SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyah Pamekasan dampak segregasi gender dengan etika pergaulan lawan jenis dalam Islam, maka hasil penelitian itu dapat dikatakan memiliki transferabilitas tinggi.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Dikatakan memenuhi dependabilitas ketika peneliti berikutnya dapat meniru kembali rangkaian proses penelitian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti harus bisa menjelaskan dan mempunyai rekam jejak tentang segregasi gender di SDI Al Munawwarah dan SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pamekasan dan dampak segregasi gender terhadap etika pergaulan lawan jenis dalam Islam.

4. Kepastian (*confirmability*)

Konfirmabilitas adalah adalah proses kriteria penelitian, yaitu metode yang dipilih peneliti untuk mengonfirmasi temuannya.⁸ Dalam hal ini peneliti mengkonsultasikan hasil penelitian dengan para pembimbing yang selanjutnya akan diujikan dalam ujian tesis.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti memulai pada pertengahan bulan Oktober. Terdiri dari membuat judul, menentukan konteks penelitian, membuat proposal penelitian (menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian sesuai dengan objek penelitian yaitu SDI Al Munawwarah dan SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pamekasan. Selanjutnya mengurus perizinan ialah siapa saja yang berwenang dalam memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian, setelah itu menjajaki dan menilai lapangan, selanjutnya memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan yang terakhir menerapkan etika penelitian.

2. Pekerjaan Lapangan

Apabila langkah pra lapangan dianggap sudah cukup, maka peneliti bersiap memasuki lokasi penelitian dengan membawa barang-barang yang sudah dipersiapkan. Untuk menjamin akses penelitian berjalan lancar. Tahap Pekerjaan Lapangan, meliputi:

⁸ Ibid., 150.

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan.
 - 2) Memasuki lapangan/lokasi
 - 3) Berperan serta mengumpulkan data.⁹
3. Tahap Penyusunan Laporan

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah menulis laporan penelitian dengan mengumpulkan seluruh data lapangan dan temuan responden ke dalam format laporan tertulis. Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan disesuaikan dengan buku panduan tentang pedoman penulisan karya ilmiah yang diatur oleh IAIN Madura.

4. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilanjutkan dengan mengorganisasikan data, mengklasifikasikannya ke dalam kategori-kategori yang dapat dikelola, merangkum, menemukan pola-pola hal-hal penting dan hal-hal yang perlu dipelajari, serta menentukan apa yang sedang terjadi. Oleh karena itu, bagian analisis data ini meliputi pengorganisasian data dan unsur-unsur data serta mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh dalam bentuk laporan tertulis.

⁹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosakarya, 2012), 137-144.